



KR GROUP
http://www.krgroup.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SELASA LEGI

1 SEPTEMBER 2026 (18 MULUD 1960 / TAHUN LOOKI NO 319)

HARGA Rp 4.000 / 12 HALAMAN

Prabowo Terima Kartu NU Seumur Hidup

Kiai Miftach Rais Aam, Gus Kikin Ketum



KH Abdul Hakim Miftach dan KH Miftach Rais Aam

JOMBANG (KR) - Proses pemilihan Rais Aam dan Ketua Umum PB-NU berlangsung sekitar 16 jam. Duwadi Minggu (30/8) pukul 16.00 dengan melibetkan tabalan untuk anggota Abdi Halil wal 64 (AHWA) yang bertugas menemani Rais Aam dan Ketua Umum. Sekitar pukul 22.00 tabalan selesai dan menghasilkan 9 anggota AHWA, yaitu KH Nurul Huda Jazuli memprediksi suara terbanyak (485 suara), disusul TGG.

KH Nuruzahri Yahya (477), AG Dr KH Bahardin (18 MA 092), KH Miftach Rais Aam (350), KH Affuddin Mahajir (339), KH Anwar Iskandar (326), KH Anwar Mansur (303), KH Said Aul Siraj (273), Dr KH Abu Bunyamin (268). Sekitar pukul 22.00 voting diakhiri karena KH Anwar Iskandar sebagai anggota AHWA mengumumkan hasil rapat, yaitu KH Miftach Rais Aam sebagai Rais Aam PBNU masa Khidmah 2026-2031. Setelah itu voting dilanjutkan sampai penghitungan suara selesai pukul 03.30. Hasilnya 5 nama diumumkan kepada AHWA, yaitu KH Abdul Hakim Miftach (Gus Kikin) 472 suara, KH Zulfah Mustofa (262), KH Abdussalam Sholeh (261), KH Wahid Cholid Stager (254) dan Abdul Ghobar Rono (155). Sebetulnya KH Nuruzahri Yahya dan KH Said Aul Siraj juga pernah ikut.

* Bersambung hal 9 kol 5



View Kelok 23 JLS Kretek-Girijati yang menghubungkan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul.

DIBUKA PENUH 2027, HUBUNGKAN KRETEK-GIRIJATI Kelok 23 Segera Difungsikan

GUNUNGKIDUL (KR) - Pembangunan jalur Jalan Lintas Selatan (JLS) Bus Kretek Kabupaten Bantul-Girijati (Kabupaten Gunungkidul) yang dikenal dengan sebutan Kelok 23 terus dibekas agar dapat segera difungsikan. Nantinya seluruh akses jalan yang menjadi bagian pembangunan di wilayah Gunungkidul ditanggalkan sepenuhnya bagi masyarakat pada 2027. Koordinator Lapangan Proyek Sukuksandi mengatakan, paket utama sepanjang sekitar 5 kilometer telah rampung 100 persen. Dari rute tersebut, sekitar 1,9 km berada di wilayah Gunungkidul. Sementara paket lanjutan sepanjang kurang lebih 2,5 km masih dalam pengerjaan. "Secara pekerjaan fisik sudah 100 persen. Untuk difungsikan Insya Allah nanti bulan September atau Oktober 2026 insya Allah," ujar Sukuksandi (31/8). Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kustariningih SE, MP berharap keberadaan jalur baru tersebut dapat mengurangi kepadatan lalu lintas sekaligus meningkatkan kenyamanan wisatawan ke Kawasan Pantai Selatan di Gunungkidul. Kemudian akses juga diharapkan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata dan pertumbuhan investasi. Pemkab Gunungkidul telah menyiapkan sejumlah titik strategis, antara lain garbarupa dan rest area di Kawasan Pantai Selatan Gunungkidul.

* Bersambung hal 9 kol 5

PENYIDIKAN KORUPSI TATA KELOLA NIKEL

Kejagung Pamerkan Uang Sitaan Rp 401 M



Direktur Penyidikan Jampidsu Kejagung Saiful Bahri Sirag dan Kasubbid Penyidikan TPK dan TP-PU memberikan keterangan pers hasil dugaan korupsi tata kelola nikel di Gunung Bunder Kejagung.

JAKARTA (KR) - Tim penyidik pada Jampidsu Kejagung, Direktorat Inspeksi (Kejagung) menyita uang sekitar Rp 401 miliar dari PT Cera Nugraha Indonesia (CNI) dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi tata kelola komoditas nikel, tahun 2017/2020. Penyitaan uang tersebut merupakan bagian dari proses penyidikan kasus korupsi yang diduga dilakukan PT CNI. Direktur Penyidikan (Dirdik) Jampidsu Kejagung Saiful Bahri Sirag di Gedung Jampidsu Kejagung, Jakarta, Senin (31/8) menegaskan, pada tahun 2017-2019 di Sulawesi Tenggara terdapat perusahaan per-

lakukan ekspor nikel secara tidak sah, mengakibatkan terjadinya kerugian keuangan negara, ungkap Sirag. Berdasarkan perhitungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), kerugian keuangan negara yang terjadi sebesar sekitar Rp 401 miliar. Kemudian, pada Jumat (28/8), penyidik menerima penyerahan kerugian keuangan negara senilai ratusan miliar tersebut dari PT CNI. Uang tersebut kini telah disita dan dititipkan pada rekening Pemerintah Lain-lain RPT di Bank Mandiri. "Selanjutnya, tim dari Direktorat Inspeksi akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tata kelola nikel," kata Sirag. Terkait perkara, Saiful mengatakan saat ini penyidik sedang mengonfirmasi peristiwa pidana dengan kelengkapan data faktanya untuk memastikan pihak-pihak yang dapat dimintai pertanggungjawaban pidana.

(Ant/Haa-d)

PUNCAK MEMETRI KAISTIMEWAN 14 TAHUN UUK DIY

Mulyaning Manah, Mukti ing Bumi, Wibawaning Jagad



Lima jodang berisi tumpeng representasi kabupaten dan kota yang diserahkan kepada Gubernur Lurah dan Pamong Kelurahan DIY Nanyanta untuk kenduri Memetri Kaistimewan Peringatan 14 Tahun UUK DIY.

YOGYAKARTA (KR) - Peringatan 14 Tahun UUK DIY (Peringatan 14 Tahun UUK DIY) digelar di Gedung Kaistimewan, Yogyakarta, Senin (31/8). Acara ini dihadiri oleh Gubernur DIY, Sekda DIY, dan para kepala daerah kabupaten/kota. Acara ini juga dihadiri oleh ribuan masyarakat yang datang untuk merayakan hari jadi UUK DIY. Acara ini juga dihadiri oleh ribuan masyarakat yang datang untuk merayakan hari jadi UUK DIY.

Peringatan 14 Tahun UUK DIY (Peringatan 14 Tahun UUK DIY) digelar di Gedung Kaistimewan, Yogyakarta, Senin (31/8). Acara ini dihadiri oleh Gubernur DIY, Sekda DIY, dan para kepala daerah kabupaten/kota. Acara ini juga dihadiri oleh ribuan masyarakat yang datang untuk merayakan hari jadi UUK DIY. Acara ini juga dihadiri oleh ribuan masyarakat yang datang untuk merayakan hari jadi UUK DIY.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isha	Subuh
	11:42	15:00	17:41	18:50	04:24

Senin, 1 September 2026

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● USTAZD tetanggaku ternyata memiliki level tinggi. Moli pertama beliau pada kaca belakang tertulis www.espesseleka.com. Nah, bulan lalu beliau berganti mobil, pada kaca belakang sekarang tulisannya www.avanzaneleka.com. Istri beliau Bu Lekha. Alamak, sungguh bucin yang lucu. (Bakti Setyanta, Jalan Akasia Raya No 3 Kauman 0409 Batang 51215-d)

Analisis Kedaruratan Kognisi Sosial-Budaya

Dr Suhartini SS MA
BEBERAPA waktu lalu publik disajikan oleh viralnya citraan hati seorang pasien BPJS di platform Threads mengenai layanan analisis di sebuah rumah sakit rujukan nasional. Bukannya direpsisi secara bijak, keluhan tersebut justru memuat komentar sinis dan riwampati dari sejumlah akun yang diduga milik dokter serta tenaga kesehatan. Beberapa hari kemudian, sepuas pasien mengungkapkan bahwa yang bersangkutan telah meninggal dunia.

* Bersambung hal 9 kol 1

(Dev)

geser dari pen-
yerapan menuju
dampak atau

fokus mewujudkan cita-citanya, dan (4) *manunggaling kawula-gusti* (sikap go-
long-gilig dimensi horizontal) karakter
siswa, jurnalis, teater, dan sastra kepada
guru. Seluruh nilai budaya Kejawen
tersebut tidak otomatis tumbuh menja-
di karakter hanya karena siswa
bersekolah di DIY.

Anak-anak sekarang hidup dalam
lingkungan sangat berbeda. Mereka
tumbuh bersama gawai, media sosial,

justu dapat diintegrasikan ke berbagai
mata pelajaran, proyek, kegiatan
kokurikuler, ekstrakurikuler, budaya
sekolah, dan kehidupan sehari-hari.

Ketiga, menyiapkan guru sebagai ak-
tor utama. PKJ tidak akan berhasil jika
guru hanya diberi modul kemudian di-
minta melaksanakannya. Guru perlu
pelatihan, workshop, komunitas belajar,
contoh praktik baik, buku ajar, dan pen-
dampingan. Guru harus memahami

kasih partisipasinya dalam menulis
dan mengirimkan artikel untuk SKH
Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya
redaksi hanya memverifikasi tulisan sesuai
email : opinikr@gmail.com dengan
panjang tulisan antara 535 - 575 kata,
dengan mengisi subjek mengenai isu
yang ditulis serta jangan lupa me-
lampirkan fotocopy identitas dan foto
diri. Terimakasih.

Ketika Angka Mengalahkan Kenyataan



TIMBUL, seorang
pengayuh becak mo-
tor dari Ngentakrejo,
Lendah, Kulon
Progo, tiba-tiba men-
dapatinya keluarga
berubah dari Desil 1
menjadi Desil 9
dalam Data Tunggal
Sosial dan Ekonomi

Nasional (DTSEN). Padahal, penghasi-
lannya sebagai pengayuh becak tidak
menentu. Ketika penumpang sepi, men-
dapatkan Rp 50.000 sehari saja sudah
disyukuri. Perubahan data itu dike-
tahuinya ketika ia mengurus
keringanan biaya kuliah anaknya di
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
Timbul hanyalah salah satu contoh
keluarga yang dirugikan dengan pe-
rubahan kategori Desil itu.

Kisah Timbul menjadi perhatian
karena persoalannya bukan sekadar
angka. Anak Timbul baru masuk UNY
dan keluarga berharap dapat memper-
oleh KIP Kuliah atau keringanan UKT.
Karena itu, perubahan status desil
menimbulkan kekhawatiran terhadap
kemampuan keluarga membiayai pen-
didikan anak. Pemerintah Kabupaten
Kulon Progo pun turun tangan untuk
menelusuri perubahan tersebut.

Tentu kita tidak boleh buru-buru me-
nyimpulkan bahwa sistem DTSEN
salah. Badan Pusat Statistik (BPS) me-
jelaskan bahwa desil merupakan per-
ingkat relatif tingkat kesejahteraan,
bukan ukuran absolut kemiskinan.
Keluarga diperingkat berdasarkan
berbagai karakteristik sosial ekonomi,
kemudian dibagi ke dalam sepuluh
kelompok. Desil 1 merupakan kelompok
dengan kesejahteraan relatif terendah,
sedang Desil 10 tertinggi. Penilaiannya
mempertimbangkan antara lain kondisi
rumah, pendidikan, pekerjaan, kese-
hatan, aset, energi, dan komposisi kelu-
arga melalui metode Proxy Means Test.

Justru karena itu, kasus perubahan
dari Desil 1 ke Desil 9 perlu mendapat
perhatian serius. Bukan karena Desil 9
otomatis berarti seseorang kaya,
melainkan karena perubahan ekstrem
harus dapat dijelaskan dan diverifikasi
ketika tidak sesuai dengan kehidupan

Bernardus Agus Rukiyanto

nyata.

DTSEN memang diperlukan. Negara
membutuhkan data yang akurat agar
bantuan tidak salah sasaran. Namun
data hanyalah instrumen kebijakan.
Data tidak boleh berubah menjadi ke-
putusan final yang menutup mata ter-
hadap kondisi seseorang.

Amartya Sen, dalam *Development as
Freedom* (1999), mengingatkan bahwa
pembangunan seharusnya memperluas
kemampuan manusia untuk menjalani
kehidupan yang mereka nilai berharga.
Kemiskinan tidak hanya berarti keku-
rangan pendapatan, tetapi juga keter-
batasan memperoleh pendidikan, kese-
hatan, pekerjaan, dan kesempatan.

Martha C. Nussbaum, dalam *Crea-
ting Capabilities: The Human Develop-
ment Approach* (2011), mengemban-
gkan gagasan serupa. Ukuran keadilan
bukan semata-mata berapa banyak
sumber daya yang dimiliki seseorang,
tetapi apa yang sungguh-sungguh
mampu dilakukan dan dicapai dalam
hidupnya.

Dalam kerangka tersebut, seorang
anak tukang becak yang berjuang ma-
suk perguruan tinggi tidak boleh dilihat
semata-mata melalui sebuah
angka desil. Pendidikan justru
dapat menjadi jalan untuk
memutus rantai kemiskinan.

Sabina Alkire dan James
Foster, dalam *iCounting and
Multidimensional Poverty
Measurement* (2011), menun-
jukkan pentingnya melihat ke-
miskinan secara multidimen-
sional. Seseorang dapat meng-
alami kekurangan dalam
berbagai aspek kehidupan seka-
ligus. Karena itu, pengukuran
kesejahteraan harus terus diuji
agar tidak kehilangan realitas
sosial yang hendak diukurnya.

Pemerintah sebenarnya telah
menyediakan mekanisme pe-
mutakhiran. BPS menyatakan
masyarakat dapat menyam-
paikan pembaruan melalui
kanal yang tersedia, termasuk

Cek Bansos dan Cek DTSEN. Namun
pembaruan tidak boleh berhenti pada
prosedur administratif. Kasus dengan
perubahan ekstrem perlu diverifikasi
secara serius di lapangan.

Lebih penting lagi, jangan sampai
seseorang kehilangan kesempatan pen-
didikan hanya karena proses koreksi
data membutuhkan waktu panjang.
Bagi keluarga miskin, satu semester
bukan sekadar angka dalam kalender
akademik, melainkan menyangkut
masa depan anak.

Kasus Timbul memberi pelajaran
penting: data harus membantu negara
melihat orang miskin, bukan justru
membuat mereka tidak terlihat.

Data memang harus akurat. Tetapi
ketika data bertentangan dengan ke-
nyataan, bukan manusia yang harus di-
paksa menyesuaikan diri dengan
angka. Datanyalah yang harus diper-
baiki agar kembali sesuai dengan ke-
nyataan. Sebab negara yang berkeadi-
lan tidak boleh membiarkan angka me-
ngalahkan manusia. Angka adalah alat
untuk menghadirkan keadilan sosial,
bukan alasan untuk menutup pintu ke-
sempatan. (*)-d

*)**Bernardus Agus Rukiyanto**,
Dosen Universitas Sanata Dharma.

Pojok KR

14 tahun keistimewaan DIY, danais lebih
berdampak.

- **Kualitas hidup warga meningkat.**

Muktamar NU: Anggaran pendidikan ja-
ngan untuk MBG.

- **Demi kemaslahatan umat.**

Korupsi tambang, Kejagung sita aset Rp
338,3 miliar.

- **Jangan tenggelamkan kasus Febrie.**

Berabi